

**LAPORAN**  
**Lokakarya penyusunan Logical Framework dan sinergi perencanaan strategis SKPD Tim Teknis**

KABUPATE N	GUNUNG MAS	TANGG AL	17 -19 januari 2012	FASILITATOR & NARASUMBER
<b>KEGIATAN :</b>	Lokakarya penyusunan Logical Framework dan sinergi perencanaan strategis SKPD	<b>HARI :</b>	Selasa, Rabu, Kamis	1. Ismail Amir
<b>JUMLAH PESERTA :</b>	18 persons	<b>TOTAL JAM :</b>		1. Dian Anggraeni 2. Dino Mika
<b>KOMPOSISI PESERTA :</b>	17 Laki-Laki 1 Perempuan	<b>TEMPAT :</b>	Ecovillage Palangkaraya	
<b>CATATAN PELAKSANAAN BANTUAN TEKNIS</b>				
<b>Task / Sub Task:</b>	TA: Lokakarya penyusunan Logical Framework dan sinergi perencanaan strategis SKPD			
<b>Tujuan Penyelenggaraan :</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun kerangka logis dari kinerja tim teknis selama tahun 2012.</li> <li>2. Menyusun rencana kerja pendampingan YTS-Ford di Kabupaten Gunung Mas, selama tahun 2012</li> <li>3. Meningkatkan pemahaman tim teknis pemerintah (TTP) di Gunung Mas tentang: RPJMD dan Renstra SKPD Gunung Mas.</li> <li>4. Meningkatkan keterampilan untuk menggunakan rencana strategis sebagai alat yang memandu tim teknis untuk menjadi lebih strategis, terukur, dapat dicapai, wajar dan jelas kerangka waktu dalam merumuskan kegiatan tahunan.</li> <li>5. Membuat kesepakatan tentang prioritas dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam satu tahun menuju prestasi yang lebih baik dari pencapaian RPJMD Gunung Mas.</li> </ol>			

**DISKRIPSI LAPORAN :**

**Hari Pertama : Lokakarya penyusunan Logical Framework**

Lokakarya penyusunan Logical Framework dan sinergi perencanaan strategis SKPD Tim Teknis dimulai pada 17 januari malam hari, diawali dengan sesi perkenalan dan orientasi lokakarya oleh fasilitator Dian Anggraeni dan Dino Mika, walaupun belum semua peserta dapat hadir pada sesi perkenalan ini suasana perkenalan cukup akrab dan santai.

Sesi pertama lokakarya dimulai pada pagi hari tanggal 18 Januari dengan sesi pembukaan yang disampaikan oleh Direktur YTS maupun Kepala Bappeda Kabupaten Gunung Mas yang diwakili oleh Kabid ekonomi dan sosbud, setelah seremoni pembukaan sesi dilanjutkan dengan Latarbelakang pembentukan, peran strategis dan fungsi Tim teknis yang terbentuk diskusi mendalam sesi ini dipimpin oleh fasilitator Dian anggraeni berbagai poin penting telah dicatat oleh peserta dan fasilitator sehingga pada akhir sesi ini banyak peserta lokakarya yang baru memahami keberadaan, peran dan fungsinya dalam Tim teknis ,

Materi berikutnya tentang prinsip-prinsip dan konsep dasar pemerintahan dan akuntabilitas publik dengan fasilitator yang sama, forum banyak mendiskusikan 4 elemen penting Good Governance Transparansi, Partisipasi, Akuntabilitas dan Kepastian hukum serta berbagai indikatornya , materi sesi ini sangat penting disampaikan pada saat awal lokakarya karena diharapkan pemahaman yang baik terhadap konsep dan terapan Good governance akan dapat menjadi landasan folosifis dan dasar teknis berkerjanya Tim Teknis yang telah terbentuk.

Sesi ke dua dipandu oleh Fasilitator Ismail amir dengan materi penyusunan kerangka logis program Memperkuat Kapasitas Tatakelola Pemerintahan di Kabupaten Gunung Mas, sesi ini dimulai dengan pengenalan konsep kerangka logis sebuah program dan elemen-elemennya, kemudian dilanjutkan dengan diskusi kelas untuk mengidentifikasi dan merumuskan indikator dari tujuan program yang telah ditetapkan, selanjutnya peserta lokakarya berdiskusi secara kelompok untuk menyusun kegiatan yang disepakati dan berkontribusi terhadap capaian indikator dan tujuan program, hasilnya :

Goal Program : Meningkatnya kualitas tata kelola Pemerintahan Gunung Mas melalui perencanaan dan penganggaran yang partisipatif

**Tujuan 1 :**

Meningkatnya kapasitas pemerintah daerah dalam membuat proses pelaksanaan Forum SKPD dan Musrenbang lebih efektif dan efisien

**Indikator keberhasilan program :**

- Pemda meningkat pengetahuan dan ketrampilannya dalam mengelola Forum SKPD dan Musrenbang
- Kebijakan yang mendorong masyarakat lebih luas keterlibatannya dalam perencanaan pembangunan

- Pemda meningkatkan persentase alokasi anggaran Desa dan Kecamatan
- Meningkatnya prosentase tingkat akomodasi usulan masyarakat dalam APBD dari hasil musrenbang desa dan kecamatan
- Pemda lebih transparan dan kebijakan publiknya lebih mudah diakses publik

**Kegiatan :**

- Pelatihan tata cara tahapan penyusunan dan perencanaan pembangunan, bagi para anggota tim teknis
- Pelatihan tentang penganggaran daerah yang pro poor, pro job dan pro growth serta konsep-konsep partisipatif, transparansi dan akuntabilitas
- Worksop/ pendampingan penyusunan renja SKPD, RKA, dan mengelola proses musrenbang dan forum SKPD
- Kunjungan kerja, studi banding pada daerah yang perencanaan dan penganggarannya sudah maju.
- Bantuan Teknis / TA , pendampingan MUSRENBANG Desa, Kecamatan dan Kabupaten
- Revitalisasi ADD dan Pagu Indikatif Kecamatan
- Koordinasi (pertemuan) antar tim teknis pemerintah
- Untuk meraih dukungan politik demi keberhasilan program penting juga dilakukan Pelatihan/penguatan peran dan fungsi DPRD Kabupaten Gunung Mas utamanya untuk fungsi legislasi dan anggaran daerah

Karena keterbatasan waktu rumusan Goal,Tujuan program dan asumsi, kegiatan dan jadwal waktunya diserahkan kepada fasilitator untuk melengkapi dan memasukkan dalam form dibawah ini, agar mudah di baca, dipahami

NAMA PROGRAM				
GOAL	Indikator	Asumsi	Kegiatan	Waktu
.....	.....			
<b>TUJUAN/PURPOSE</b>				
<b>Tujuan 1 :</b> .....				
<b>Tujuan 2 :</b> .....				

### **Hari Kedua : Lokakarya sinergi Renstra SKPD Tim Teknis dengan RPJMD**

Lokakarya diawali dengan paparan dan diskusi kelas tentang berbagai aspek penting Permendagri nomor 54 tahun 2010 sebagai pelaksanaan dari PP 8 tahun 2008 tentang tahapan, tatacara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan perencanaan pembangunan daerah khususnya yang berkaitan dengan RPJMD dan Renstra SKPD, hal ini dimaksudkan agar peserta lokakarya memahami dengan baik landasan yuridis dan landasan teknis tatacara penyusunan perencanaan pembangunan daerah meliputi:

1. Empat jenis Pendekatan perencanaan pembangunan daerah : Politik, teknokratik, partisipatif, top-down dan bottom up
2. Pendekatan penyusunan program, kegiatan alokasi dana indikatif dan sumber pendanaan
3. Tahapan penyusunan Rencana pembangunan daerah
4. Bagan alir tahapan dan tatacara penyusunan RPJMD dan Renstra SKPD
5. hubungan (keterkaitan logis) antara Renstra SKPD dan RPJMD

Kabupaten Gunung Mas telah menyusun RPJP dan RPJMD tahun 2009 – 2013 namun belum semua SKPD mempunyai Renstra SKPD beberapa Dinas dan badan memang sudah menyusun seperti Bappeda, Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, pertanian namun yang lain kebanyakan baru di tingkat draft. Oleh karena itu materi ini sangat penting bagi semua SKPD yang hadir, karena disamping sebagai review bagi SKPD yang sudah menyusun juga penting bagi SKPD yang Renstranya masih pada tahapan drafting karena dapat menjadi bahan penyempurnaan draft renstra masing-masing SKPD tersebut.

Sesi analisis sinergitas antara Renstra SKPD dan RPJMD diawali dengan diskusi kelas tentang elemen perencanaan pembangunan daerah yaitu apa, mengapa dan bagaimana menyusun Visi, misi, tujuan, sasaran, indikator keberhasilan, program prioritas. Pemahaman dasar tentang elemen perencanaan ini dimaksudkan untuk menyamakan persepsi antar peserta sebelum masing-masing meng-analisis sinergitas rentra SKPDnya, setelah diskusi kelas dirasa cukup menyamakan pemahaman kemudian peserta dibagi menjadi 4 kelompok dengan tugas analisis sinergitas, dengan 8 pertanyaan kunci :

1. Apakah rumusan pernyataan visi dan misi SKPD cukup luas sehingga setiap sub dinas dapat menggunakan sumberdayanya untuk menyelesaikan bagian yang menjadi tugas mereka?
2. Apakah rumusan Misi SKPD mendukung pernyataan Visinya?
3. Apakah rumusan Misi SKPD sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya?
4. Apakah rumusan tujuan dan sasaran dalam Renstra SKPD mendukung tercapainya misi SKPD dan merupakan tupoksi SKPD tersebut?
5. Apakah rumusan visi dan misi SKPD merupakan terjemahan dari visi misi Pemda dalam dokumen RPJMD yang masih berlak
6. Apakah program dan kegiatan dalam Renstra SKPD konsisten dengan program prioritas urusan pemda dalam RPJMD ?
7. Apakah rumusan tujuan dan sasaran dalam renstra SKPD merupakan terjemahan dan bagian dari rumusan tujuan dan sasaran dalam RPJMD?
8. Apakah rumusan indikator capaian program dalam RPJMD dan Rentra SKPD cukup rinci dan lengkap, sehingga mudah diukur keberhasilannya?

Dari 4 SKPD yang Renstranya di analisis ( SKPD Pendidikan, kesehatan, pertanian dan Bappeda) semuanya baik visi, misi, tujuan, sasaran dan programnya sinergi dan konsisten dengan visi, misi , tujuan dan sasaran Pemerintah daerah yang tertuang dalam RPJMD, memang ada kelemahan dalam RPJMD 2009 - 2012 seperti indikator keberhasilan program dan kegiatan yang belum rinci dan lengkap (sesuai permendagri 54 tahun 2010, sehingga dikawatirkan akan menyulitkan pengendalian, monitoring dan evaluasi tahunan maupun di akhir tahun RPJMDnya, akan tetapi hal ini dapat diatasi dengan revisi dokumen RPJMD.

## **Visi dan Misi kabupaten Gunung Mas (RPJMD) 2009 - 2013**

**Visi :**

**Terbukanya isolasi daerah menuju percepatan peningkatan kesejahteraan, kemandirian dan daya saing Kabupaten Gunung Mas**

**Misi :**

### **1. Membuka isolasi daerah**

**Tujuan :**

- Membangun dan memelihara jalan, jembatan, pelabuhan udara, pelabuhan sungai, antar kabupaten, antar kecamatan, antar desa yang terisolir dan antar sentra-sentra produksi di sector/sub sektor ekonomi, secara terencana dan terpadu.
- Meningkatkan fasilitas Bandara yang berada di Ibukota Kabupaten Gunung Mas, yaitu Kuala Kurun.
- Memperluas jangkauan pelayanan telekomunikasi sehingga sampai ke desa-desa

### **2. Meningkatkan kualitas sumber daya**

**Tujuan :**

- Memantapkan pendidikan wajib belajar 12 tahun.
- Memberikan pelayanan kesehatan dasar bagi keluarga miskin secara berkesinambungan.
- Meningkatkan pelayanan puskesmas pembantu menjadi puskesmas rawat inap.

### **3. Meningkatkan daya saing dan daya serap perekonomian daerah**

**Tujuan :**

- Memacu pertumbuhan ekonomi masyarakat berbasis sumber daya lokal, yang merata, berkelanjutan serta mendorong investasi, baik dalam maupun luar negeri.
- Mengembangkan ekonomi berbasis desa dapat dijadikan solusi dalam mengurangi pengangguran, pendirian balai latihan kerja (BLK), sekolah menengah kejuruan (SMK), memperbaiki kualitas lulusan sehingga mereka setelah lulus sekolah dapat langsung bekerja atau menciptakan lapangan pekerjaan.
- Meningkatkan daya saing pariwisata dengan peningkatan kualitas pengembangan pemasaran pariwisata

### **4. Mewujudkan tata pemerintahan yang bersih dan berwibawa**

**Tujuan :**

Meningkatkan tanggung jawab dan daya tanggap pemerintah dalam perluasan dan peningkatan kualitas pelayanan publik kepada seluruh lapisan masyarakat

di seluruh pelosok wilayah dalam kerangka menciptakan effective governance, good governance dan bebas KKN

**5. Menegakan supremasi hukum dan HAM yang berkeadilan**

**Tujuan :**

- Mewujudkan kehidupan masyarakat yang tertib dan dinamis serta taat hukum dan menjunjung HAM.
- Memfungsikan lembaga-lembaga adat.

**6. Meningkatnya kehidupan politik dan sosial budaya**

**Tujuan :**

- Mendorong kehidupan politik yang berkelanjutan dengan dasar toleransi, keadilan dan partisipasi yang berbasis multikultural
- Memperkuat keterbukaan toleransi kultural dan kerukunan antar agama, suku, ras, maupun golongan masyarakat dalam kerangka dan semangat serta sistem NKRI
- Meningkatkan dan memberdayakan peranan generasi muda, perempuan dalam pembangunan
- Mendukung peningkatan prestasi olahraga di Gunung Mas

**7. Menerapkan pembangunan yang berwawasan lingkungan**

**Tujuan :**

- Mewujudkan fungsi sumber daya alam dan lingkungan hidup yang serasi dalam mendukung fungsi ekonomi, sosial dan budaya masyarakat secara berkesinambungan serta mengoptimalkan produktivitas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menyesuaikan rencana tata ruang wilayah (RTRW) Gunung Mas dengan RTRW Provinsi dan nasional.

## **LAMPIRAN**

**KERANGKA ACUAN: LOKAKARYA KERANGKA LOGIS UNTUK  
TIM TEKNIS**

# **KERANGKA ACUAN**

## **LOKAKARYA KERANGKA LOGIS UNTUK TIM TEKNIS**

### **I. LATAR BELAKANG**

Menindaklanjuti hasil lokakarya penilaian kebutuhan untuk meningkatkan kualitas musrenbang di Gunung Mas, disepakati untuk membentuk tim teknis pemerintah sebagai penerima manfaat langsung dari Yayasan Tambuhak Sinta (YTS) dengan dukungan Ford Foundation.

Tim Teknis adalah kelompok inti yang secara teratur menerima peningkatan kapasitas seperti pelatihan dan mentoring serta memfasilitasi kebutuhan pertemuan khusus dalam bentuk lokakarya, kunjungan dan diskusi teknis dengan stakeholder lain di Gunung Mas seperti DPRD. Secara umum, YTS dan Ford memberikan penguatan kapasitas juga melibatkan sejumlah anggota SKPD di luar tim teknis dan juga melibatkan DPRD.

### **II. TUJUAN DAN HASIL**

#### **3.1. Tujuan Umum**

1. Membangun kerangka logis dari kinerja tim teknis selama tahun 2012.
2. Mentoring rencana kerja YTS-Ford selama tahun 2012 yang merupakan elaborasi dari rencana kerja tahunan yang telah disepakati antara YTS-Ford dengan Pemerintah Gunung Mas.

#### **3.2. Tujuan Khusus**

Tujuan spesifik dari mengorganisir kegiatan ini:

- a. Meningkatkan pemahaman tim teknis di Gunung Mas tentang: Konsep tata kelola pemerintahan yang baik sebagai payung untuk sistem dan mekanisme yang berlaku dalam perencanaan dan penganggaran partisipatif. Selain itu: memahami prinsip-prinsip, syarat, kondisi berdasarkan pengalaman tim teknis sebagai aparat pemerintah.
- b. Meningkatkan keterampilan untuk menggunakan kerangka kerja logis sebagai pendekatan serta sebagai instrumen yang memandu tim teknis untuk menjadi lebih strategis, terukur, dapat dicapai dan kerangka waktu yang jelas.
- c. Mengumpulkan konsensus tentang masalah prioritas dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam satu tahun menuju kualitas yang lebih baik dari pemerintahan di Gunung Mas.

### **3.2. Hasil/Keluaran**

- a. Tim Teknis Pemerintah (TTP) mampu menjelaskan prinsip-prinsip, syarat, kondisi dan tahapan proses pengorganisasian masyarakat dan menggunakan pengetahuan itu untuk memperkuat kapasitas warga dan organisasi warga di wilayah kerjanya.
- b. TTP memiliki keterampilan dalam memfasilitasi perencanaan dan penganggaran yang lebih baik di wilayah kerjanya.
- c. TTP mampu merencanakan pengorganisasian masyarakat dalam meningkatkan kualitas pemerintahan di wilayah kerjanya.

## **III. PROSES DAN METODE**

Proses dan metode yang akan digunakan untuk mendorong pembelajaran bagi semua pihak yang terlibat baik dalam hal pengetahuan meningkat, karya nyata di lapangan dan mengambil pelajaran dari belajar-apa yang bisa dilaksanakan. Oleh karena itu, proses akan didahului oleh refleksi dan penyegaran pemahaman bersama tentang apa, mengapa, bagaimana dan kondisi tim teknis yang dibutuhkan dan bagaimana rencana aksinya sangat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pemerintahan di daerah mereka melalui perencanaan partisipatif dan penganggaran. Proses ini dirancang dalam bentuk campuran antara pelatihan dan lokakarya tentang pembentukan tim teknis yang solid dan kerangka logis sebagai bimbingan mereka bekerja. Pelatihan ini dimaksudkan terutama untuk peningkatan peserta dalam hal pengetahuan (kognitif), lokakarya dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan para peserta dalam pengalaman menarik dari pekerjaan yang telah dilaksanakan sejauh ini dan keterampilan dalam menciptakan / meningkatkan rencana kerja lebih baik untuk meningkatkan kualitas perencanaan Gunung Mas dan anggaran dan musrenbang pada khususnya. Pelaksanaan kegiatan akan dilakukan sebagai berikut:

- Sesi Pertama adalah penyegaran / pendalaman prinsip-prinsip dan konsep dasar pemerintahan dan akuntabilitas publik. Hal ini bertujuan untuk memberikan dasar untuk bekerja tim teknis.
- Sesi kedua adalah fokus pada pembentukan identitas teknis: apa tim teknis, mengapa tim teknis yang dibutuhkan, bagaimana tim teknis mengambil peran strategis untuk keberhasilan program.
- Sesi ketiga adalah pengenalan konsep kerangka kerja logis. Hal ini bertujuan untuk menyamakan persepsi konsep dan teori kerangka kerja logis dalam perencanaan program.
- Sesi keempat adalah proses kerangka logis untuk merumuskan rencana aksi TTP.

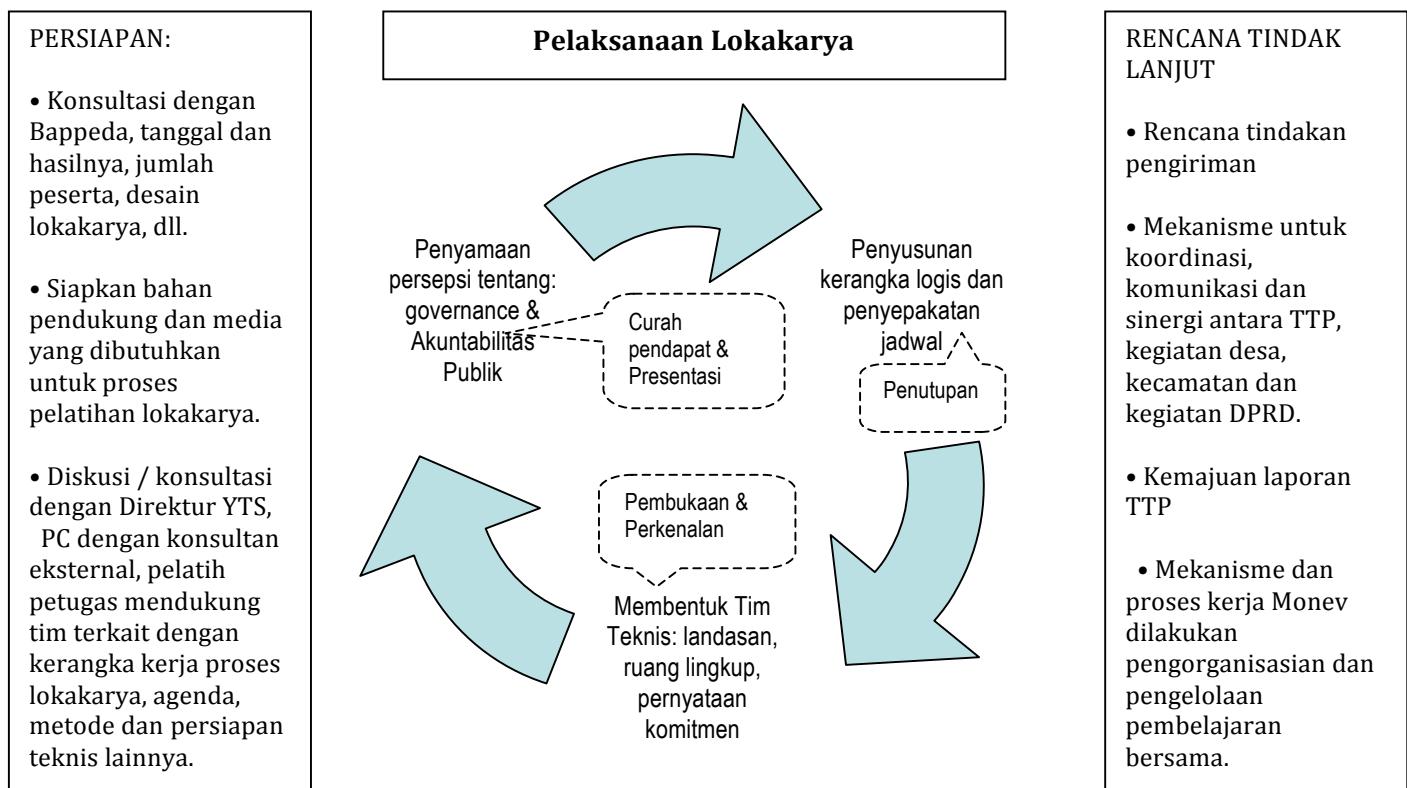
Proses selanjutnya adalah memberikan bantuan teknis selama pelaksanaan rencana aksi. Bentuk dan mekanisme pelaksanaan bantuan akan disesuaikan dengan kebutuhan dan rekomendasi dari pelaksanaan setiap kegiatan.

Refleksi untuk melihat kemajuan, kendala dan perbaikan akan diadakan pertemuan setiap tiga bulan melalui pemantauan triwulan dan skema evaluasi. Kegiatan ini akan dilakukan oleh Koordinator Proyek, Koordinator Program (Bappeda). Tim Teknis (TTP) akan dilengkapi dengan kinerja penilaian diri yang dapat menunjukkan grafik kinerja didasarkan pada proses dan produk. Temuan dan pelajaran penting yang dipetik dari proses refleksi akan membentuk dasar untuk perbaikan lebih lanjut dan koordinasi berikutnya. Pengisian penilaian akan dilakukan bersama-sama oleh YTS (konsultan) untuk memberikan bantuan dan pendampingan di lapangan.

Berkomitmen untuk strategi pengarusutamaan jender, setiap lembaga perwakilan yang diminta dalam tim teknis harus mengirim satu laki-laki dan satu perempuan. Dengan demikian, komposisi keanggotaan TTP adalah seimbang. Dalam pelaksanaan kegiatan, YTS mendorong tim teknis untuk menjadi lebih responsif jender.

Proses dan metode pelaksanaan lokakarya ini sebagai berikut:

**Bagan Alir 1:**  
Lokakarya Kerangka Logis untuk Tim Teknis



#### **IV. PESERTA**

25 orang dari delapan (8) instansi dan YTS:

1. Dua (2) orang dari Bappeda
2. Dua (2) orang dari Badan Pemberdayaan Masyarakat
3. Dua (2) orang dari SKPD Kesehatan
4. Dua (2) orang dari SKPD Pendidikan
5. Dua (2) orang dari SKPD Pekerjaan Umum
6. Dua (2) orang dari SKPD Kehutanan
7. Dua (2) orang dari SKPD Pertanian dan Perkebunan
8. Dua (2) orang dari SKPD Perikanan dan Peternakan
9. Kepala Bappeda
10. YTS: Direktur, Koordinator Proyek, Konsultant, divisi pelatihan, tim media & panitia

#### **V. MONITORING & EVALUASI**

Pemantauan dimaksudkan untuk melihat proses pelaksanaan dan pencapaian pembangunan. Hasil pemantauan ini dimaksudkan sebagai masukan untuk mendorong perbaikan proses berikutnya dari pelaksanaan kegiatan dalam rangka tugas utama. Evaluasi ini dimaksudkan untuk memberikan penilaian pencapaian akhir dari upaya untuk menjalankan tugas utama, yang kemudian digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan rencana selanjutnya. Proses monitoring akan dilakukan oleh koordinator proyek dan konsultan. Evaluasi akan terlihat dalam mekanisme refleksi dari setiap tiga-bulanan pertemuan. Kegiatan ini akan dilakukan bersama dengan monitoring dan evaluasi triwulanan.

#### **VI. PELAPORAN**

Divisi pelatihan bersama-sama dengan komunikasi dan tim media akan menyelesaikan laporan kegiatan. Konsultan akan memberikan analisis dan laporan rekomendasi.